

**LANDASAN KONSEPTUAL**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
MUSEUM KESULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Tugas Akhir Pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur**



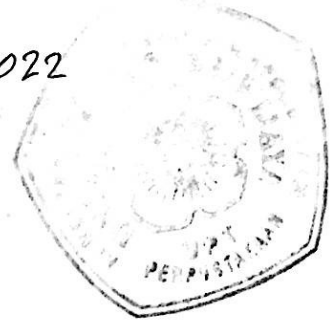
**Disusun Oleh:  
R. A. HASLIZA THALHA  
03101006012**

**Dosen Pembimbing:  
DR. JOHANNES ADIYANTO, ST, MT.  
M. FAJRI ROMDHONI, ST, MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

S  
727.607  
Has  
P  
2014

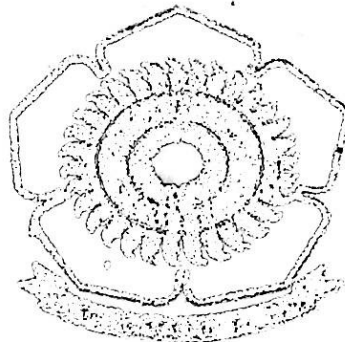
D. 26961 / 27022



## LANDASAN KONSEPTUAL

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM KESULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Tugas Akhir Pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur



Disusun Oleh:  
**E. A. HASLIZA TEALHA**  
03101006012

Dosen Pembimbing:  
**DR. JOHANNES ADIYANTO, ST, MT.**  
**M. FAJRI ROMDHONI, ST, MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
MUSEUM KESULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM**

Skripsi Tugas Akhir Disusun Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Dapat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata (S1)  
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya

Oleh :

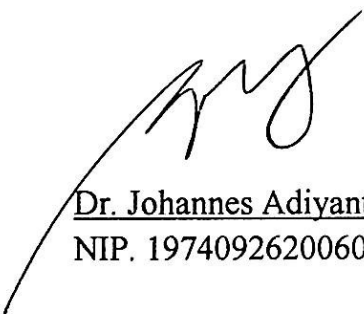
**R. A. HASLIZA THALHA**

**03101006012**

Menyetujui,

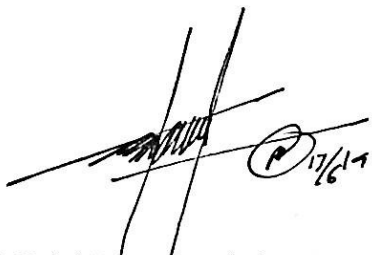
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT.

NIP. 197409262006041002



M. Fajri Romdhoni, ST, MT.

NIP. 198107022005011003

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuly, ST, MT.

NIP. 197705282001122002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. A. Hasliza Thalha

NIM : 03101006012

Fakultas : Teknik

Program Studi : Arsitektur

Alamat : Jl. Segaran No.97 RT.01 RW.02 9 ilir  
Palembang, Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :  
"Perencanaan dan Perancangan Museum Kesultanan Palembang Darussalam",  
merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir  
atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya  
pertanggungjawabkan.

Inderalaya, Juni 2014



R. A. Hasliza Thalha

03101006012

## ABSTRAK

Thalha, R.A. Hasliza. "Perencanaan dan Perancangan Museum Kesultanan Palembang Darussalam". Skripsi Tugas Akhir, S1, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2014, xii + 121 Halaman.

Kota Palembang merupakan salah satu kota metropolitan dengan pariwisata yang berkembang pesat. Latar belakang sejarahnya menjadi salah satu daya tarik wisata. Selain dikenal sebagai pusat Kerajaan Sriwijaya pada masa lampau, Palembang juga memiliki latar belakang sejarah kesultanan yang pernah mahsyur pada masanya, yaitu Kesultanan Palembang Darussalam. Benteng Kuto Besak dan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan sisa peninggalan masa kesultanan. Rencana pemerintah untuk merevitalisasi kawasan tersebut difokuskan pada pembangunan museum. Maka Museum Kesultanan Palembang dirancang sebagai bagian dari revitalisasi kawasan, sekaligus menjadi penghubung antara Benteng Kuto Besak dan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. Perancangan museum ini memiliki tema *recto verso* dengan konsep *contrasting* sebagai respon terhadap perletakan bangunan baru di dekat bangunan lama bersejarah. Secara fungsional, perencanaan *storyline* museum berbasis pada *history timeline* Kesultanan Palembang Darussalam yang ditunjukkan pada *sequence* ruang pameran. Kegiatan fungsional museum terdiri dari kegiatan edukatif, rekreatif, dan konservatif. Secara arsitektural, museum ini dirancang dengan konsep *contrasting*, yaitu menciptakan kekontrasan dengan bangunan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. Rancangan museum ini diharapkan menjadi *icon* baru yang sesuai untuk melengkapi kawasan wisata bersejarah di Kota Palembang, sekaligus sebagai sarana edukasi yang rekreatif untuk mempelajari sejarah.

Kata Kunci: Sejarah, Museum, Kesultanan Palembang Darussalam, *Contrasting*


Palembang, Juni 2014

Menyetujui,


Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

  
Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT.  
NIP. 197409262006041002

  
M. Fajri Romdhoni, ST, MT.  
NIP. 198107022005011003

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya

  
Wienty Triyuly, ST, MT.  
NIP. 197705282001122002

## ABSTRACT

Thalha, R.A. Hasliza. "Planning Design of Kesultanan Palembang Darussalam Museum". Final Project, S1, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2014, xii + 121 Pages.

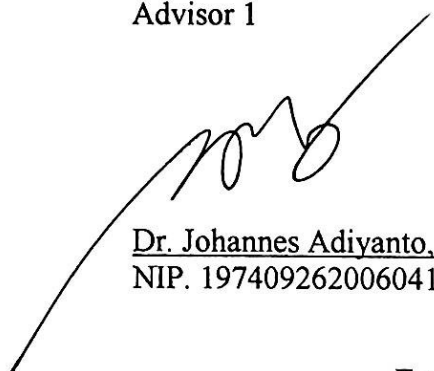
*Palembang is one of the metropolitan city that have a growing tourism. The background of its history may become one of the magnet of that tourism. Beside it had been known as the main area of Sriwijaya Kingdom in the past, Palembang also have a background history "kesultanan" which had been glorious in some periods, namely Kesultanan Palembang Darussalam. Benteng Kuto Besak and Museum Sultan Mahmud Badaruddin II are the archaeological remains of those periods. Government's planning to revitalize that area was focused on building up museum. Therefore, Kesultanan Palembang Darussalam Museum is going to be designed as a part of the revitalization planning and also as a link between Benteng Kuto Besak and Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. This museum takes recto verso as the theme of design and contrasting concept to complete the response for placing a new building near an old historical building. Functionally, planning of museum's storyline based on the history timeline of Kesultanan Palembang Darussalam, aim to order the sequence of museum's exhibition. Activities of functional of this museum consists of educative, recreational, and conservative activity. Architecturally, this museum is designed with contrasting concept, that is composing contrastive things by the character of Museum Sultan Mahmud Badaruddin II building. The design of this museum is expected to become a new icon that suitable for completing historical tourism area in Palembang, and also to become a medium of educative and recreational learning of history.*

*Key Words: History, Museum, Kesultanan Palembang Darussalam, Contrasting*

Palembang, June 2014

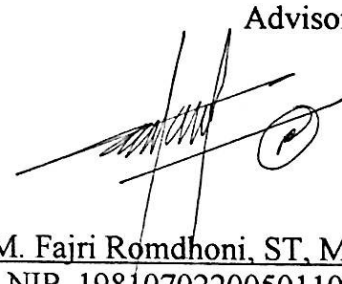
Acknowledge by,

Advisor 1



Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT.  
NIP. 197409262006041002

Advisor 2



M. Fajri Romdhoni, ST, MT.  
NIP. 198107022005011003

Architecture Study Program  
Engineering Faculty Sriwijaya University  
Head,



Wienty Triyuly, ST, MT.  
NIP. 197705282001122002

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi' alamin.* Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena dengan karunianya penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Museum Kesultanan Palembang Darussalam”. Tujuan penulisan Landasan Konseptual ini adalah memenuhi tahapan Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studi S1 Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa serta dorongan.
2. Ibu Wienty Triyuli, S.T., M.T., selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT. dan Bapak M. Fajri Romdhoni, ST, MT. selaku pembimbing Tugas Akhir.
4. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan semangat.
5. Orang terdekat yang telah menjadi penyemangat, penolong, dan pendengar setiap keluh kesah yang tidak sengaja tercurah dalam penyelesaian Landasan Konseptual ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan Landasan Konseptual ini.

Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan proposal ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT. senantiasa meridhoi segala usaha kita semua. Amin.

Palembang, Maret 2014

R. A. Hasliza Thalha

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	4
1.5 Metode Penulisan .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Tinjauan Judul .....	7
2.1.1 Pengertian Museum .....	7
2.1.2 Pengertian Kesultanan Palembang Darussalam .....	8
2.2 Tinjauan Umum .....	8
2.2.1 Pariwisata Kota Palembang .....	8
2.2.2 Sejarah Kesultanan Palembang Darussalam .....	11
2.3 Tinjauan Fungsional .....	13
2.3.1 Fungsi Museum .....	13
2.3.2 Acuan Pendirian Museum .....	13
2.3.3 Persyaratan Pendirian Museum .....	14
2.3.4 Klasifikasi Museum .....	15
2.3.5 Fasilitas Museum .....	16
2.3.6 Koleksi Museum .....	18
2.4 Tinjauan Objek Sejenis .....	19
2.4.1 Museum Louvre .....	19
2.4.2 Museum Jewish .....	23
2.5 Tinjauan Kontekstual .....	27
2.5.1 Kriteria Pemilihan Tapak .....	27
2.5.2 Tinjauan Tapak .....	28



2.6	Tinjauan Arsitektural .....	36
2.6.1	Arsitektur Dekonstruksi .....	36
2.7	Tinjauan Struktur .....	39
2.8	Tinjauan Utilitas .....	40
BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN .....		43
3.1	Dasar Perancangan .....	43
3.1.1	<i>Contrasting</i> .....	43
3.1.2	Dekonstruktivisme .....	44
3.2	Tema Perancangan .....	44
3.3	Elaborasi Tema Perancangan .....	46
BAB IV ANALISA .....		49
4.1	Analisa Kontekstual .....	49
4.1.1	Analisa Eksisting Tapak .....	49
4.1.2	Analisa Regulasi Tapak .....	50
4.1.3	Analisa Pencapaian dan Sirkulasi .....	53
4.1.4	Analisa View dan Orientasi Bangunan pada Tapak .....	54
4.1.5	Analisa Klimatologi .....	55
4.1.6	Analisa Kebisingan .....	56
4.2	Analisa Fungsional .....	57
4.2.1	Struktur Kegiatan .....	59
4.2.2	Analisa Pelaku Kegiatan .....	60
4.2.3	Analisa Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang .....	65
4.2.4	Analisa Pengelompokan Ruang .....	70
4.3	Analisa Spasial .....	72
4.3.1	Standar Perancangan .....	72
4.3.2	Analisa Kebutuhan, Kapasitas, dan Besaran Ruang .....	75
4.3.3	Analisa Kebutuhan Area Parkir .....	78
4.3.4	Analisa Hubungan Ruang .....	81
4.4	Analisa Arsitektural .....	84
4.4.1	Analisa Masa Bangunan .....	84
4.4.2	Analisa Pola Perletakan Bangunan .....	86
4.5	Analisa Struktural .....	88
4.6	Analisa Utilitas .....	93
4.6.1	Analisa Pencahayaan .....	93
4.6.2	Analisa Penghawaan .....	97
4.6.3	Analisa Plumbing dan Sanitasi .....	99
4.6.4	Analisa Sistem Proteksi Kebakaran .....	102
4.6.5	Analisa Sistem Transportasi Bangunan .....	104

BAB V KONSEP .....	106
5.1 Konsep Dasar Perancangan .....	106
5.2 Konsep Fungsional .....	107
5.3 Konsep Tapak .....	109
5.4 Konsep Arsitektural .....	111
5.5.1 Konsep Gubahan Massa .....	112
5.5.2 Konsep Tampilan Bangunan .....	113
5.5.3 Konsep Tata Ruang Pamer .....	114
5.5 Konsep Struktur .....	116
5.6 Konsep Utilitas .....	116
5.6.1 Konsep Pencahayaan .....	116
5.6.2 Konsep Penghawaan .....	118
5.6.3 Konsep Transportasi Bangunan .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zona Pengembangan Wisata Kota Palembang .....	10
Gambar 2.2 Museum Louvre Tempo Dulu.....	19
Gambar 2.3 Interior Museum Louvre .....	20
Gambar 2.4 Museum Louvre .....	20
Gambar 2.5 Piramida Louvre.....	21
Gambar 2.6 Interior Piramida Louvre.....	21
Gambar 2.7 Piramida Terbalik Louvre .....	22
Gambar 2.8 Museum Jewish.....	23
Gambar 2.9 Kawasan Museum Jewish .....	23
Gambar 2.10 <i>Block Plan</i> Museum Jewish .....	24
Gambar 2.11 Museum Jewish dan Collegienhaus .....	25
Gambar 2.12 Diagram Level Museum Jewish.....	25
Gambar 2.13 Diagram <i>Axes</i> Bawah Tanah Museum Jewish .....	26
Gambar 2.14 Rencana <i>Land Used</i> Kota Palembang.....	28
Gambar 2.15 <i>Memorandum Project</i> Benteng Kuto Besak .....	29
Gambar 2.16 Museum Sultan Mahmud Badaruddin II .....	30
Gambar 2.17 Benteng Kuto Besak.....	34
Gambar 2.18 Preseden Arsitektur Dekonstruksi .....	38
Gambar 3.1 Recto dan Verso .....	45
Gambar 3.2 Transformasi Sejarah dan Masa Kini Pada Rectoverso .....	47
Gambar 4.1 Eksisting Tapak.....	49
Gambar 4.2 GSB Tapak .....	52
Gambar 4.3 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi .....	53
Gambar 4.4 Respon Pencapaian dan Sirkulasi .....	54
Gambar 4.5 Analisa View dan Orientasi Bangunan .....	54
Gambar 4.6 Respon View dan Orientasi Bangunan .....	55

Gambar 4.7 Analisa Klimatologi .....	55
Gambar 4.8 Respon Klimatologi .....	56
Gambar 4.9 Analisis Kebisingan .....	56
Gambar 4.10 Standar Ruang Pamer.....	73
Gambar 4.11 Standar Dimensi Manusia .....	74
Gambar 4.12 Standar Perabot .....	74
Gambar 4.13 Standar Penerangan Buatan .....	96
Gambar 4.14 Sistem Distribusi Air Bersih .....	100
Gambar 5.1 Gambaran Ruang Pamer Museum Virtual .....	108
Gambar 5.2 Konsep Fungsional .....	108
Gambar 5.3 Konsep Tapak .....	109
Gambar 5.4 Konsep <i>View To Site</i> .....	110
Gambar 5.5 Arsitektural Museum SMB II .....	111
Gambar 5.6 Transformasi Bentuk Gubahan Massa .....	112
Gambar 5.7 Gambaran <i>Contrasting</i> Gubahan Massa .....	112
Gambar 5.8 Konsep Elevasi Massa Bangunan .....	113
Gambar 5.9 Konsep Tampilan Bangunan.....	114
Gambar 5.10 Gambaran Tampilan Ruang Pamer .....	115
Gambar 5.11 Gambaran Tampilan Display Museum .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Alat Plambing Pengunjung .....	42
Tabel 2.2 Kebutuhan Alat Plambing Karyawan .....	42
Tabel 4.1 Kepadatan Penduduk pada Pusat Kota Palembang.....	51
Tabel 4.2 Arahan KDB di Kawasan Perencanaan .....	51
Tabel 4.3 Arahan KLB di Kawasan Perencanaan .....	52
Tabel 4.4 Definisi Kegiatan .....	59
Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Palembang.....	61
Tabel 4.6 Asumsi Jumlah Pengelola.....	64
Tabel 4.7 Aktivitas Pengunjung dan Kebutuhan Ruang .....	66
Tabel 4.8 Aktivitas Pengelola dan Kebutuhan Ruang .....	67
Tabel 4.9 Pengelompokan Ruang .....	70
Tabel 4.10 Kapasitas dan Besaran Ruang.....	75
Tabel 4.11 Persentase Efektifitas Ruang .....	78
Tabel 4.12 Total Kebutuhan Luas.....	80
Tabel 4.13 Analisa Wujud Dasar Bentuk .....	84
Tabel 4.14 Analisa Platonic Solid.....	85
Tabel 4.15 Analisa Organisasi Ruang.....	87
Tabel 4.16 Analisa Pondasi Dalam.....	89
Tabel 4.17 Analisa Struktur Bentang Lebar .....	91

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Susunan Organisasi Museum SMB II.....	32
Bagan 4.1 Fungsional Museum .....	57
Bagan 4.2 Skema Struktur Kegiatan.....	59
Bagan 4.3 Skema Struktur Organisasi Pengelola .....	63
Bagan 4.4 Skema Alur Kegiatan Pengunjung .....	65
Bagan 4.5 Skema Alur Kegiatan Pengelola.....	67
Bagan 4.6 Organisasi Ruang Luar .....	81
Bagan 4.7 Organisasi Ruang Museum.....	82
Bagan 4.8 Organisasi Ruang Pamer.....	83
Bagan 4.9 Organisasi Ruang Pengelola.....	83
Bagan 4.10 Organisasi Area Servis .....	84
Bagan 5.1 Tema Perancangan Museum .....	107
Bagan 5.2 Penerapan <i>Contrasting</i> pada Konsep Fungsional .....	107
Bagan 5.3 Skema Konsep Fungsional .....	108



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Palembang semakin dikenal sebagai kota yang memiliki citra kota metropolitan yang berkembang pesat. Beberapa tahun belakangan, banyak *event* baik yang bertaraf nasional maupun internasional diselenggarakan di Palembang. Hal ini menjadi peluang besar untuk mengembangkan pariwisata kota tersebut. Kota Palembang sudah dikenal dengan pariwisata sungainya. Hal ini berangkat dari potensi topografi daerah yang dikelilingi oleh sungai-sungai. Tak heran jika kota tersebut dijuluki sebagai “Venesia dari Timur”.

Palembang juga dikenal sebagai kota berbudaya dengan identitas kota yang memiliki ciri khas tersendiri. Latar belakang sejarahnya pun menjadi hal yang menarik untuk di-*blow-up*. Tak hanya diketahui sebagai pusat Kerajaan Sriwijaya, Palembang juga memiliki latar belakang sejarah kesultanan yang pernah mahsyur pada masanya. Kesultanan Palembang Darussalam bukan merupakan wacana baru dalam cerita historis yang dikenal masyarakat, baik lokal, nasional, maupun internasional. Namun, sejarahnya sendiri masih belum terlalu diketahui khalayak karena media untuk memperkenalkan dan menginformasikan kisah-kisah sejarahnya masih terbilang minim.

Dalam menengadahi sektor kepariwisataan, pemerintah provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang tengah berupaya mengembangkan potensi budaya dan historikal sebagai daya tarik utama wisatawan yang berkunjung. Salah satu wacana dari pemerintah yang muncul akhir-akhir ini menyatakan bahwa kawasan Benteng Kuto Besak (BKB) akan direstorasi dan ditata ulang menjadi pusat kebudayaan Kota Palembang. Selain untuk mengembalikan citra kawasan sebagai pusat kebudayaan, upaya ini juga ditujukan untuk membenahi kawasan pinggir Sungai Musi agar menjadi potensi wisata yang menarik.

BKB akan ditata ulang menggunakan gaya arsitektur *hybrid*. Aplikasinya menggunakan konsep *adoptive re-use* terhadap bangunan asli di sana, sesuai dengan program tata ruang yang sudah disusun. Di sana, nantinya akan terdapat museum diorama, *open air museum*, *open theater*, sekolah dan laboratorium, studio seni, pertunjukan dan teatrikal, *home stay*, *art and craft shop*, serta gedung serba guna. (Sumatera Ekspres, 29 Januari 2014)

Ditinjau dari segi perencanaannya, yang menjadi fokus utama dalam penataan ulang kawasan BKB tersebut adalah perancangan museum. Museum dapat menjadi sebuah media atau wadah di mana sejarah Kota Palembang dapat diinformasikan kepada khalayak. Jika dikaitkan dengan latar belakang kawasan yang dulunya merupakan area Kesultanan Palembang Darussalam, maka sudah seharusnya fokus kawasan BKB ini dititikberatkan pada objek yang mampu membangkitkan memori tentang masa kesultanan tersebut.

Pada eksisting kawasan BKB, sudah ada Museum Sultan Mahmud Badaruddin II sebagai objek wisata yang berkaitan dengan sejarah Kesultanan Palembang. Namun keberadaan museum ini memiliki permasalahan eksternal dan internal. Permasalahan eksternal adalah di mana minimnya ketertarikan dan minat masyarakat lokal maupun wisatawan untuk mengunjungi objek wisata edukatif layaknya museum. Permasalahan internal terletak pada orientasi materi dan *storyline* museum yang masih samar. Museum Sultan Mahmud Badaruddin II yang dikelola oleh pemerintah Kota Palembang seharusnya lebih menitikberatkan pada sejarah Kesultanan Palembang Darussalam. Namun penyajian koleksinya serta informasi yang disampaikan tidak begitu mendalam mengulas tentang masa-masa kesultanan. *Storyline* museum ini lebih membahas tentang sejarah Kota Palembang secara umum, mulai dari masa Sriwijaya, Kesultanan, hingga Kolonial. Sebagian besar koleksi museum didominasi dengan koleksi daur hidup tentang kultur dan tradisi Palembang. Dengan begitu, pembahasan tentang Kesultanan Palembang Darussalam hanya sebagian kecil saja. Permasalahan lainnya adalah *package* museum yang kurang menarik perhatian dan tidak bersifat rekreatif. Mulai dari tata ruang bangunan, program penataan pameran hingga alur sirkulasi pada museum.



Keberadaan Benteng Kuto Besak sendiri pun merupakan bagian krusial dari sisa-sisa sejarah Kesultanan Palembang Darussalam. Dinding yang mengelilingi kawasan dengan tinggi 9,99 meter dan tebal 1,99 meter tersebut merupakan sisa keraton Kesultanan Palembang Darussalam yang saat ini hanya bisa dinikmati wisatawan dari bagian luarnya saja. Pada bagian dalam benteng telah lama dialihfungsikan menjadi Kantor Kesehatan Kodam Sriwijaya dan rumah sakit. Wacana pemerintah untuk mengembalikan fungsi BKB hingga kini masih belum terwujud.

Keberadaan kedua monumen–Museum Sultan Mahmud Badaruddin II dan Benteng Kuto Besak–secara harfiah memiliki keterkaitan yang sangat erat jika dilihat dari sisi sejarahnya. Namun yang terlihat pada kondisi fisik eksisting, seperti tidak ada keterikatan khusus di antara keduanya. Maka dari itu, untuk mengembalikan memori sejarah Kesultanan Palembang Darussalam yang hampir punah oleh zaman sekaligus membentuk integrasi di antara kedua monumen tersebut, dibutuhkan adanya penataan yang tepat baik secara fungsi maupun arsitektural. Untuk menanggapi hal itu, dapat dilakukan penambahan fasilitas pada kawasan tersebut dengan menghadirkan wujud arsitektur baru dalam satu kesatuan fungsi museum. Dalam mewujudkan museum yang memiliki *package* menarik dan benar-benar informatif diperlukan *storyline* yang jelas agar terbentuk satu kesatuan cerita yang edukatif mengenai Kesultanan Palembang Darussalam.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana merancang sebuah museum sebagai bagian dari revitalisasi kawasan wisata guna mengintegrasikan dua bangunan bersejarah sehingga menjadi satu kesatuan yang saling menunjang.
- b. Bagaimana sirkulasi dan tata ruang museum yang sesuai dengan *storyline* sejarah Kesultanan Palembang Darussalam.

- c. Bagaimana menata fasilitas pada museum sejarah agar menjadi objek wisata yang edukatif dan juga rekreatif.

### 1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan museum pada kawasan Benteng Kuto Besak untuk merevitalisasi fungsi Museum Sultan Mahmud Badaruddin II sebagai bagian dari sejarah Kesultanan Palembang Darussalam.
- b. Menghasilkan rancangan Museum Kesultanan Palembang Darussalam dengan sirkulasi dan tata ruang yang memiliki *storyline* yang jelas, serta dilengkapi dengan fasilitas yang edukatif dan rekreatif.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup “Museum Kesultanan Palembang Darussalam” adalah sebuah museum sejarah yang dapat menjadi edukasi bagi masyarakat dan wisatawan tentang sejarah Kesultanan Palembang Darussalam yang dibalut dengan fasilitas yang rekreatif. Museum ini direncanakan pada kawasan Benteng Kuto Besak dengan memvitalkan kembali fungsi dan *package* Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. Sehingga dalam menyusun konsep rancangan dibutuhkan alur yang sesuai dengan *history timeline* Kesultanan Palembang Darussalam.

### 1.5 Metode Penulisan

Penulisan ini menggunakan sistem penelitian deskriptif, yaitu dengan cara memberikan gambaran tentang objek perancangan, mencari serta memecahkan

masalah berdasarkan fakta yang bersifat korelatif dan komparatif. Proses-proses pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

a. Studi Literatur

Pencarian literatur bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang berhubungan dengan perancangan yang akan dilakukan. Data-data yang diperlukan meliputi:

- Sejarah Kesultanan Palembang Darussalam
- Literatur tentang kawasan tepi sungai
- Studi preseden
- Fungsional bangunan
- Topografi, serta data standar RTRWK, RTBL dan RDTRK

b. Pengamatan Lapangan

Pengamatan dan survey langsung lapangan merupakan bagian dari metode yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan real sehingga dapat merasakan langsung pengalaman ruang, ekspresi dan suasana di kawasan. Data yang dibutuhkan dari hasil pengamatan yaitu mengenai:

- Kondisi eksisting dan batasan tapak
- Studi banding objek sejenis
- Objek-objek sejarah

c. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada ahli sejarah serta masyarakat lokal untuk memenuhi kelengkapan data.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar landasan konseptual ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya.

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penelitian, serta sistematika penulisannya.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan literatur yang meliputi tinjauan judul, tinjauan fungsional, tinjauan kontekstual, tinjauan arsitektural, tinjauan struktur, tinjauan utilitas, serta tinjauan studi objek sejenis yang berkaitan dengan topik Museum Kesultanan Palembang Darussalam.

## BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan dasar-dasar perancangan, serta pendekatan tema yang menyangkut perancangan Museum Kesultanan Palembang Darussalam dan elaborasinya.

## BAB IV ANALISA

Bab ini menguraikan analisa perancangan yang terdiri dari analisa kontekstual, analisa fungsional, analisa spasial, analisa arsitektural, analisa struktural, dan analisa utilitas.

## BAB V KONSEP

Bab ini berisi tentang penerapan tema dan konsep pada perancangan Museum Kesultanan Palembang Darussalam sehingga mempermudah dalam penerapan pada gambar perancangan nantinya yang meliputi konsep fungsional, konsep tapak, konsep arsitektural, struktural, dan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dipetik Oktober 12, 2013, dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia:  
<http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=museum&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=tabel>
- (2013, Agustus 10). *Museum Louvre*. Dipetik Oktober 17, 2013, dari Wikipedia:  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Museum\\_Louvre](http://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Louvre)
- (2010). *Piramida Louvre*. Dipetik Oktober 17, 2013, dari Galeri Arsitektur:  
<http://www.galeriarsitektur.com/a87/piramida-louvre>
- (2013, April 2). *Piramida Louvre*. Dipetik Oktober 17, 2013, dari Wikipedia:  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Piramida\\_Louvre](http://id.wikipedia.org/wiki/Piramida_Louvre)
- (2005). *Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Pengembangan Pusat Kota Palembang*. Palembang: Bappeda.
- Anto. (2008, Februari 18). *Arsitektur Dekonstruksi*. Dipetik Oktober 18, 2013, dari Blogspot: <http://arsitekturdekonstruksi.blogspot.com/>
- Collins, J. *Introducing Derrida*. Great Britain: National Book Network Inc.
- D.K. Ching, F. (1996). *Arsitektur: Bentuk Ruang & Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- De Chiara, J., & Callender, J. (1983). *Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- Dharma, A. (2006). Paradigma Konseptual Arsitektur Dekonstruksi. *Arsitektur Dekonstruksi* , 4.
- Febriady, M. R. (2011). *Laporan Tugas Akhir Perencanaan dan Perancangan Museum Umum Negeri Sumatera Selatan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Hermanto, M. (2013). *Studi Gaya Interior Museum Karya Daniel Libeskind*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Hasan, S. H. (2006). Museum bagi Pendidikan Sejarah Nasional. *Universitas Pendidikan Indonesia* , 2-5.
- J. Mantiri, H., & Makainas, I. (2011). *Eksplorasi terhadap Arsitektur Dekonstruksi*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Kudus, R. (2011). *Laporan Tugas Akhir Perencanaan Pengembangan Bangunan Museum pada Kawasan Benteng Kuto Besak Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Lestari, D. (2008). *Rectoverso*. Jakarta: Good Faith.
- Lechner, N. (2007). *Heating, Cooling, Lighting Metode Desain untuk Arsitektur Edisi ke Dua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanti, R. (2007). Situs Bersejarah di Palembang. *Balai Arkeologi Palembang* , 19-21.
- Rifai, R. (2013). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Musi Edutainment Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Saragih, M. S., & dkk. (2002). *Buku Panduan Museum Negeri Sumatera Selatan*. Palembang: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Waluya, B. (2010, Mei 10). *Direktori File Universitas Pendidikan Indonesia*. Dipetik Oktober 14, 2013, dari Objek dan Daya Tarik Wisata:  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA\\_WALUYA/GEOGRAFI\\_PARIWISATA/OBJEK\\_DAN\\_DAYA\\_TARIK\\_WISATA\\_\(UTS\).pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/OBJEK_DAN_DAYA_TARIK_WISATA_(UTS).pdf)
- Wiwin, I. W. (2012). Museum Gunungapi Batur. *Penelitian Museum* , 12-13.
- Yogaswara, W. (2009). *Bagaimana Mendirikan Sebuah Museum*. Jakarta: Direktorat Museum.